

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Profil Umum Film Bomb City

Bomb city merupakan film drama kriminal independen yang dirilis pada tahun 2017 dan disutradarai oleh Jameson Brooks. Film ini diangkat dari kisah nyata yang terjadi di Amarillo, Texas, pada 1997. Peristiwa ini mencerminkan ketegangan budaya antara dua kelompok remaja yang berlawanan secara ideologis, yaitu komunitas punk yang anti konformitas dan kelompok remaja atlet yang mewakili budaya mainstream konservatif.



Gambar 4.1 Poster Film Bomb City

Cerita berfokus pada Brian Deneke seorang pemuda punk dengan gaya hidup yang mencerminkan pemberontakan terhadap norma-norma sosial. Brian adalah anggota aktif dalam komunitas punk lokal dan sering mendapatkan diskriminasi serta perlakuan tidak adil karena gaya hidupnya yang tidak sesuai dengan mayoritas masyarakat Amarillo yang konservatif. Komunitas punk, termasuk Brian dan teman-temannya kerap menjadi target ejekan dan provokasi dari para atlet SMA yang merasa gaya hidup mereka lebih superior.

Konflik ini mencapai puncaknya pada malam 12 Desember 1997. Perkelahian besar terjadi antara dua kelompok tersebut, yang pada akhirnya berujung pada tragedi. Brian Deneke dibunuh oleh Cody Cates, seorang remaja dari kelompok Jocks, yang menabraknya dengan mobil. Kasus ini kemudian dibawa ke pengadilan, tetapi hasil persidangannya memicu kemarahan nasional. Cody Cates hanya dijatuhi hukuman ringan berupa masa percobaan, yang dianggap sebagai contoh nyata dari ketidakadilan sistem hukum Amerika. Banyak yang menilai keputusan ini didasari oleh prasangka terhadap subkultur punk.

Film ini bukan hanya menceritakan tragedi tersebut, tetapi juga mengangkat tema-tema yang lebih luas, seperti diskriminasi, stereotip budaya, dan kritik terhadap ketidakadilan sosial. Dengan gaya visual yang mentah dan emosional, *Bomb City* memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana konflik budaya dapat berdampak pada kehidupan individu dan masyarakat.

Secara sinematik film ini mendapat pujian karena berhasil menyampaikan emosi yang intens serta penggambaran yang realistis tentang subkultur punk. Soundtrack yang diisi dengan musik punk juga menjadi elemen penting yang memperkuat suasana film.

4.1.1 Struktur Produksi Film Bomb City

Berikut merupakan struktur produksi dalam pembuatan film *Bomb City*.

Tabel 4.1 Struktur Produksi Film Bomb City

No	Posisi	Nama
1	Produser	Major Dodge, Sheldon Chick
2	Produser Eksekutif	Greg Anderson, Matt Chiasson, Chad Cunningham, Shelle Graves, Shawn Gros, Libby Hunt, Henry Melton, Jud Preskitt,

		Norman Preskitt, Mark Rosenberg, Steve Silver
3	Sutradara	Jammeson Brooks
4	Penulis Skenario	Jammeson Brooks, Sheldon Chick
5	Penata kamera	Jake Wilganowski
6	Penata artistik	Adam Dietrich (Desainer Produksi), Jonathan Rudak (Art Director)
7	Penyunting gambar	Jammeson Brooks
8	Penata suara	Lyman Hardy (Desainer Suara, Re-recording Mixer), Miles Foster-Greenwood (Editor Dialog), Kellen Voss (Sound Mixer), Caleb Evans (Boom Operator)
9	Penata musik	Cody Chick, Sheldon Chick
10	Penata warna	Parke Gregg
11	Perekam Suara	Kellen Voss (Sound Mixer)
12	Penata peran	Major Dodge
13	Penata kostum	Terri Presscott
14	Penata rias	Andy Arrasmith (Makeup Artist), Shelly Denning (Key Makeup Artist), Elizabeth Martin (Key Hair Stylist)
15	Asisten sutradara	Sha'ree Green (First Assistant Director)

(Sumber: IMBD)

Film Bomb City adalah sebuah film independen yang mendapatkan banyak perhatian di berbagai festival film internasional. Film ini telah menerima banyak penghargaan serta nominasi berkat kisahnya yang kuat, sinematografi yang memukau, serta pesan sosial yang mendalam. Berbagai festival film memberikan apresiasi terhadap film ini dalam kategori seperti *Best Narrative Feature*, *Best Director*, *Best Ensemble cast*, hingga *Audience Award*.

Lebih dari sekedar film independen biasa, *Bomb City* menjadi simbol bagi kebebasan berekspresi dan perjuangan melawan ketidakadilan. Kisah yang disajikan dengan gaya penceritaan yang emosional dan autentik berhasil menyentuh banyak penonton di seluruh dunia. Dengan sinematografi yang memukau serta akting yang mendalam dari para pemainnya, film ini mampu menciptakan pengalaman menonton yang menggugah emosi. Tidak heran jika *Bomb City* terus mendapatkan perhatian dari berbagai komunitas film, baik tingkat nasional maupun internasional.

Tabel berikut merangkum daftar penghargaan dan nominasi yang diterima oleh *Bomb City* di berbagai ajang festival film. Penghargaan tersebut menjadi bukti pengakuan atas kualitas film ini, baik dari segi penyutradaraan, akting, hingga aspek teknis lainnya.

Tabel 4.2 Nominasi dan Penghargaan Film Bomb City

Penghargaan/Nominasi	Kategori	Tahun
<i>Dallas International Film Festival</i>	<i>Narrative Feature Competition</i>	2017
<i>Nashville Film Festival</i>	<i>Best New Director (Jameson Brooks)</i>	2017
<i>Audience Award</i>	<i>Best Narrative Feature</i>	2017
<i>Festival Prize</i>	<i>Best Narrative Feature</i>	2017
<i>IndieFEST Film Awards</i>	<i>Award of Excellence</i>	2017
<i>Hill Country Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Boston Film Festival</i>	<i>Best Ensemble Cast</i>	2017
<i>San Diego International Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Lone Star Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Oxford Film Festival</i>	<i>Best Narrative Feature</i>	2017

<i>Victoria Texas Independent Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>USA Film Festival</i>	<i>Audience Award</i>	2017
<i>DeadCENTER Film Festival</i>	<i>Best Oklahoma Film</i>	2017
<i>Sidewalk Film Festival</i>	<i>Best Narrative Feature</i>	2017
<i>Arizona Underground Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Twin Cities Film Fest</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Julien Dubuque International Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>East Lansing Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017
<i>Fargo Film Festival</i>	<i>Best Narrative Feature</i>	2017
<i>River Bend Film Festival</i>	<i>Best Feature Film</i>	2017

4.2 Profil Sutradara Film Bomb City



Gambar 4.2 Sutradara Bomb City Jameson Brooks

Jameson Brooks merupakan seorang penulis, sutradara, dan editor asal Amarillo, Texas. Sejak usia 16 tahun, ia mulai menggeluti dunia perfilman dengan merekam aktivitas teman-temannya dalam olahraga skateboard dan BMX. Ketertarikannya pada olahraga ekstrem ini membawanya tampil di berbagai acara televisi nasional seperti *Scarred*, *Blue Torch*, dan *Shook Interactive Video Zine*. Brooks kemudian melanjutkan pendidikannya di bidang film di University of North Texas, di mana ia mengasah keterampilannya dalam penulisan dan penyutradaraan (jamesonbrooks.com).

Karier profesional Brooks semakin berkembang ketika ia ikut andil dalam mendirikan perusahaan produksi 3rd Identify. Melalui perusahaan ini, ia terlibat dalam berbagai proyek film pendek dan iklan komersial yang mendapatkan penghargaan dari *American Advertising Federation*. Salah satu karya pendeknya yang terkenal adalah *Behold the Noose* (2014), yang mendapat pengakuan internasional dan memenangkan penghargaan sebagai sutradara film pendek terbaik di Zed Fest.

Namun pencapaian terbesar Brooks datang melalui film debutnya, yaitu *Bomb City* (2017). Film ini mengisahkan tragedi nyata yang menimpa Brian Deneke, seorang punk rocker di Amarillo, dan mengeksplorasi konflik budaya antara komunitas punk dan kelompok atlet di kota tersebut. *Bomb City* mendapat pujian luas dan memenangkan berbagai penghargaan, termasuk Audience Award di Dallas International Film Festival dan Nashville International Film Festival. Kesuksesan ini menempatkan Brooks sebagai salah satu sutradara berbakat dalam industri film independen di Amerika.

Tabel 4.3 Filmografi Jmeson Brooks sebagai Sutradara

Judul Film	Tahun Rilis	Peran
<i>Devil Has My Ear</i>	2012	Sutradara, Penulis, Editor, Efek Visual, Penyunting Suara
<i>Behold the Noose</i>	2014	Sutradara
<i>Bomb City</i>	2017	Sutradara, Penulis, Editor

4.3 Profil Pemeran Film Bomb City

4.3.1 Dave Davis

**Gambar 4.3 Dave Davis sebagai Brian Deneke**

Dave Davis merupakan seorang aktor Amerika Serikat yang dikenal karena perannya dalam berbagai film maupun acara televisi. Dalam film *Bomb City*, ia memerankan tokoh utama, Brian Deneke, seorang anak punk yang menjadi korban dalam konflik tragis antara komunitas punk dan atlet di kota Amarillo, Texas. Peran ini menuntut pendalaman karakter yang kompleks, dan Dave Davis berhasil menyampaikan emosi serta ketegangan yang dirasakan oleh Brian dengan sangat meyakinkan.

Sebelum membintangi *Bomb City*, Davis telah tampil dalam sejumlah

produksi terkenal, termasuk serial televisi seperti *True Detective* dan *The Walking Dead*. Pengalamannya dalam berbagai genre telah mengasah kemampuannya untuk menghidupkan karakter-karakter yang beragam dedikasinya dalam memerankan Brian Deneke menunjukkan komitmennya terhadap seni peran dan kemampuannya untuk menyelami peran yang menantang.

4.3.2 Glenn Morshower



Gambar 4.4 Glenn Morshower Sebagai Cameron Wilson

Glenn Morshower merupakan aktor veteran dengan karier yang membentang lebih dari empat dekade. Dalam film *Bomb City*, ia memerankan Cameron Wilson, seorang tokoh sentral yang terlibat dalam narasi hukum pasca insiden tragis yang menimpa Brian Deneke. Glenn dikenal karena kemampuannya memerankan karakter otoritatif, dan perannya sebagai Cameron Wilson menambah kedalaman pada dinamika cerita film ini.

Selain *Bomb City*, Glenn juga dikenal luas melalui perannya sebagai Agent Aarion Pierce dalam serial televisi populer *24*. Ia juga tampil dalam berbagai film blockbuster seperti *Transformers* dan *X-Men: First Class*. Konsistensinya dalam memberikan penampilan yang kuat menjadikannya salah satu aktor karakter paling dihormati di industri hiburan Amerika.

4.3.3 Logan Huffman

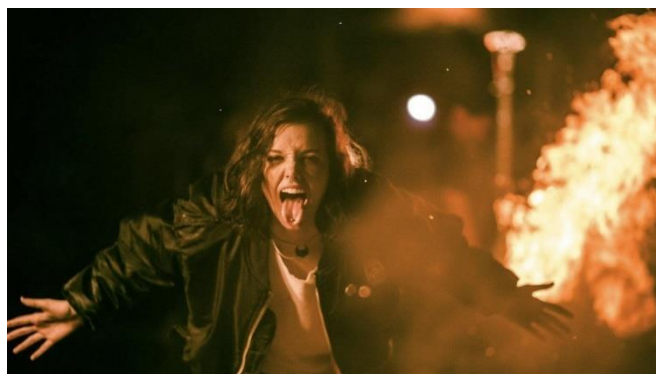


Gambar 4.5 Logan Huffman Sebagai Ricky

Logan Huffman merupakan aktor muda yang membawa energi dan intensitas dalam perannya sebagai Ricky di Bomb City. Ricky adalah salah satu anggota komunitas punk yang dekat dengan Brian Deneke, dan Huffman berhasil menangkap semangat pemberontakan serta loyalitas yang mendefinisikan kelompok tersebut. Penampilannya menambah lapisan emosional pada dinamika kelompok punk dalam film ini.

Sebelum terlibat dalam film Bomb City, Huffman dikenal melalui perannya dalam serial televisi V, dimana ia memerankan Tyler Evans. Dedikasinya dalam menghidupkan karakter-karakter kompleks menunjukkan kemampuannya untuk terus berkembang sebagai aktor yang serba bisa.

4.3.4 Lorelei Linklater



Gambar 4.6 Lorelei Linklater Sebagai Rome

Lorelei Linklater merupakan putri dari sutradara terkenal Richard Linklater, memerankan karakter Rome dalam film *Bomb City*. Sebagai bagian dari komunitas punk, Rome adalah karakter yang menunjukkan keteguhan dan solidaritas di tengah tekanan sosial. Linklater membawa nuansa autentik pada perannya, mencerminkan dinamika internal kelompok punk dan tantangan yang mereka hadapi.

Sebelum mendapat peran di film *Bomb City*, Linklater dikenal melalui perannya di film *Boyhood*, sebuah proyek ambisius yang disutradarai oleh ayahnya dan difilmkan selama 12 tahun. Pengalamannya dalam proyek tersebut membentuk keterampilannya dalam mendalami karakter secara mendalam, yang terlihat jelas dalam perannya sebagai Rome di film *Bomb City*.

4.3.5 Maemae Renfrow



Gambar 4.7 Maemae Renfrow Sebagai Jade

Maemae Renfrow merupakan aktris yang memerankan Jade di film *Bomb City*. Jade adalah salah satu anggota komunitas punk yang menunjukkan keberanian dan keteguhan di tengah konflik yang memanas. Renfrow berhasil menampilkan karakter yang kompleks dengan keseimbangan antara kelembutan dan ketegasan, menambah dimensi pada narasi film.

Selain *Bomb City*, Renfrow dikenal melalui perannya sebagai Tess Hunter dalam serial televisi *Hunter Street*. Kariernya yang terus berkembang menunjukkan fleksibilitasnya dalam memerankan berbagai jenis karakter, dari drama intens hingga komedi.

4.3.6 Luke Shelton

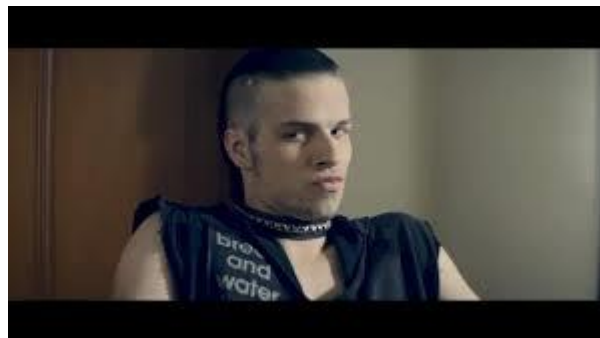


Gambar 4.8 Luke Shelton sebagai Cody Cates

Luke Shelton memerankan Cody Cates di Film Bomb City, sebagai karakter kunci yang terlibat langsung dalam insiden tragis yang menjadi pusat cerita Bomb City. Sebagai aktor, Shelton menghadapi tantangan untuk menggambarkan kompleksitas moral dan emosi dari seseorang yang terlibat dalam peristiwa kontroversial. Penampilannya memberikan perspektif mendalam terkait dampak dari tindakan serta pilihan karakternya.

Peran Shelton dalam Bomb City menandai salah satu penampilannya yang paling menonjol, menunjukan kemampuannya untuk menangani materi yang berat dan kontroversial. Dedikasinya dalam memahami dan menghidupkan karakter ini menambah kedalaman pada narasi film dan mengundang penonton untuk merenungkan isu-isu yang diangkat.

4.3.7 Henry Knotts



Gambar 4.9 Henry Knotts sebagai King

Henry Knoots berperan sebagai King, salah satu anggota komunitas punk yang karismatik dan bersemangat di film Bomb City. Karakter King membawa dinamika unik dalam kelompoknya, dan Knoots berhasil menampilkan energi serta semangat yang mencerminkan jiwa pemberontak komunitas punk. Penampilannya menambah warna dan kedalaman pada representasi subkultur punk dalam film ini.

Keterlibatan Knoots dalam film Bomb City menunjukkan komitmen nya untuk mengambil peran-peran yang menantang dan bermakna. Kemampuannya untuk menyelami karakter dengan latar belakang dan motivasi yang kompleks menjadikannya aktor yang patut diperhitungkan dalam perfilman independen.

4.4 Sinopsis Film Bomb City

Bomb city sebagai sebuah film drama kriminal yang diambil dari kisah nyata tragis tentang Brian Deneke, seorang remaja punk yang dibunuh dalam konflik sosial di Amarillo, Texas, pada tahun 1997. Film ini menggambarkan ketegangan antara dua kelompok remaja dengan latar belakang yang sangat berbeda. Komunitas punk dan kelompok atlet SMA. Dari awal, film ini telah menyoroti bagaimana prasangka sosial dan ketimpangan hukum menciptakan ketidakadilan bagi mereka yang dianggap berbeda oleh masyarakat.

Kisah berpusat pada Brian Deneke, seorang remaja yang aktif dalam komunitas punk di kota Amarillo. Ia dikenal sebagai sosok yang bersemangat, ekspresif, dan menolak guna menyesuaikan diri dengan norma sosial yang ada. Bersama teman-temannya, Brian sering menghabiskan waktu di sebuah tempat bernama Bomb City, lokasi berkumpulnya anak-anak punk untuk bermain musik dan mengekspresikan diri. Namun, gaya hidup dan penampilan mereka sering kali mendapat respon yang jelek dari masyarakat dan perlawanan dari kelompok atlet

sekolah yang lebih diterima secara sosial dan dihormati oleh komunitas konservatif di kota tersebut.

Ketegangan antara dua kelompok tersebut semakin memuncak ketika serangkaian insiden kekerasan terjadi. Kelompok atlet yang dipimpin oleh Cody Cates semakin sering menyerang dan merendahkan komunitas punk, sementara pihak berwenang tampak tidak melakukan tindakan berarti untuk melindungi mereka yang dianggap “berbeda”. Konflik ini akhirnya mencapai titik puncak pada suatu malam tragis, ketika pertikaian antara dua kelompok tersebut berakhir dengan pembunuhan brutal terhadap Brian Deneke oleh Cody Cates.

Setelah insiden tersebut, persidangan yang ada menjadi cerminan nyata dari bias nya sistem hukum yang lebih menguntungkan kelompok yang mempunyai pengaruh. Cody Cates, meskipun telah terbukti bersalah dalam pembunuhan Brian Deneke mendapatkan hukuman yang sangat ringan, yang menimbulkan kemarahan dan kekecewaan besar di kalangan komunitas punk serta mereka yang peduli terhadap keadilan sosial. Film ini menyoroti bagaimana masyarakat cenderung memberikan perlindungan lebih kepada individu yang lebih “dapat diterima” secara sosial, sementara kelompok yang dianggap menyimpang sering kali tidak mendapatkan perlakuan yang adil.

Sebagai sebuah film, Bomb City berhasil menggambarkan ketidakadilan sosial dengan cara yang emosional dan menggugah. Melalui sinematografi yang suram dan penuh ketegangan, penonton dibawa untuk merasakan frustrasi, ketakutan, dan kemarahan yang dirasakan oleh karakter utama. Lebih dari sekedar sebuah drama kriminal, Bomb City adalah sebuah kritik terhadap diskriminasi sosial dan ketidakselarasan hukum yang masih terjadi di berbagai tempat di dunia.

Film ini menjadi pengingat bahwa prasangka dan ketidakadilan dapat menelan korban nyata jika tidak ditangani dengan bijaksana.

